

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penjabaran dari berbagai macam pembahasan yang sebelumnya diuraikan oleh peneliti meliputi analisis masalah, pengolahan data dan penafsiran data-data yang telah diperoleh dari hasil pengisian angket dan tes praktik yang berkaitan dengan pembinaan Syarhil Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MAN 2 Kota Cilegon, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan Syarhil Qur'an merupakan proses latihan Syarhil Qur'an yang dilakukan di ekstrakurikuler Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) MAN 2 Kota Cilegon melalui beberapa tahap, mulai dari tahap olah materi, olah vokal, olah tubuh, olah rasa dan olah mental. Pada tahap olah materi peneliti mengajarkan bagaimana cara membuat materi Syarhil Qur'an dengan baik, bagaimana cara mengutip tafsir dengan baik dan bagaimana mengolah agar materinya terlihat menarik dan tidak monoton. Pada tahap olah vokal peserta didik dituntut untuk melatih vokalnya mulai dari latihan artikulasi sampai

dengan intonasi yang baik dan benar, setelah itu barulah latihan olah tubuh dengan gerakan yang sesuai dengan isi syarahan. Kemudian ada tahap olah rasa, peserta didik dituntut untuk menghayati dalam menyampaikan Syarahannya dengan ekspresi yang sesuai. Terakhir peserta didik diajarkan bagaimana cara mengolah mental agar tidak tegang saat tampil di depan umum. Semua tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Syarahil Qur'an peserta didik dan meningkatkan prestasi Syarahil Qur'an peserta didik MAN 2 Kota Cilegon. Selanjutnya peneliti memberikan angket kepada 42 responden yang mengikuti pembinaan Syarahil Qur'an dengan 20 item pernyataan terkait capaian pada setiap tahap pembinaan Syarahil Qur'an yang pernah diajarkan, dari hasil pengisian angket tersebut dapat diambil nilai rata-rata sebesar 81,7 hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian pembinaan Syarahil Qur'an dikategorikan sangat baik.

2. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits merupakan hasil capaian belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada penelitian ini prestasi belajar Al-Qur'an hadits dikhususkan untuk peserta didik yang telah mengikuti pembinaan Syarahil Qur'an di

ekstrakurikuler Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) MAN 2 Kota Cilegon. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai Al-Qur'an dan Hadits maka peneliti mengadakan tes praktik berupa tes Tahsin Al-Qur'an dan hafalan Hadits, pada tes tahsin Al-Qur'an terdapat 4 item penilaian yaitu tajwid, makhorijul huruf, shifatul huruf dan waqof wa ibtida'. Sedangkan pada penilaian hafalan Hadits terdapat 2 item penilaian yaitu kelancaran hafalan dan ketepatan bacaan. Ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar AL-Qur'an Hadits terutama dalam bidang bacaan Al-Qur'an dan hafalan Hadits karna pada proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits kedua bidang inilah yang harus ditekankan kepada peserta didik agar peserta didik mampu dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits. Dari hasil tes praktik tersebut yang dilakukan kepada 42 responden dapat diambil nilai rata-rata sebesar 85,4 ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an hadits terutama di bidang bacaan Al-Qur'an dan Hadits dikategorikan sangat baik.

3. Pengaruh pembinaan Syarhil Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa di Unit Pengembangan Tilawatil

Qur'an (UPTQ) MAN 2 Kota Cilegon. Hasil analisis mengenai korelasi antara pembinaan Syarhil Qur'an dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits diperoleh nilai korelasi 0,714 nilai tersebut berada dalam kategori yang kuat yakni berada dalam kategori 0,60 – 0,799. Selanjutnya berdasarkan uji taraf signifikansi diperoleh nilai thitung 6,446 dengan ttabel 1,682 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Sehingga nilai thitung $6,446 > 1,682$ dan nilai sig (2-tailed) yang diperoleh $0,00 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pembinaan Syarhil Qur'an (X) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya berdasarkan uji koefisiensi determinasi diperoleh presentase sebesar 71,4 % ini menunjukan kuatnya pengaruh yang dihasilkan dari pembinaan Syarhil Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, sisanya 28,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran Saran

Setelah melakukan penelitian ke MAN 2 Kota Cilegon dengan judul Pembinaan Syarhil Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MAN 2 Kota Cilegon, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Untuk peserta didik yang mengikuti pembinaan Syarhil Qur'an di Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) MAN 2 Kota Cilegon diharapkan untuk selalu semangat dalam berlatih, selalu serius dan tekun dalam berlatih khususnya latihan Syarhil Qur'an, agar prestasi Syarhil Qur'an di MAN 2 Kota Cilegon lebih maju lagi dari tahun-tahun sebelumnya. Dan diharapkan juga kepada peserta didik untuk semangat dalam menuntut ilmu di MAN 2 Kota Cilegon khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, harapannya agar peserta didik mampu memahami apa yang diajarkan oleh guru terkait mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Teruslah bersikap jujur dan sabar dalam menghadapi berbagai permasalahan.

2. Bagi guru

Bagi para guru di MAN 2 Kota Cilegon diharapkan untuk selalu mendukung kegiatan pembinaan Syarhil Qur'an yang ada di Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) MAN 2 Kota Cilegon agar para peserta didik lebih semangat dalam berlatih. Dan diharapkan kepada guru agar terus membimbing peserta didik untuk selalu bersemangat dalam

belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari hasil penelitian ini, para guru ikut serta dalam membina para peserta didik terutama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.